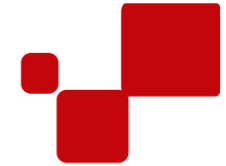




UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA



Evaluasi Training

PUSAT PENELITIAN
HIV & AIDS
UNIKA ATMA JAYA JAKARTA

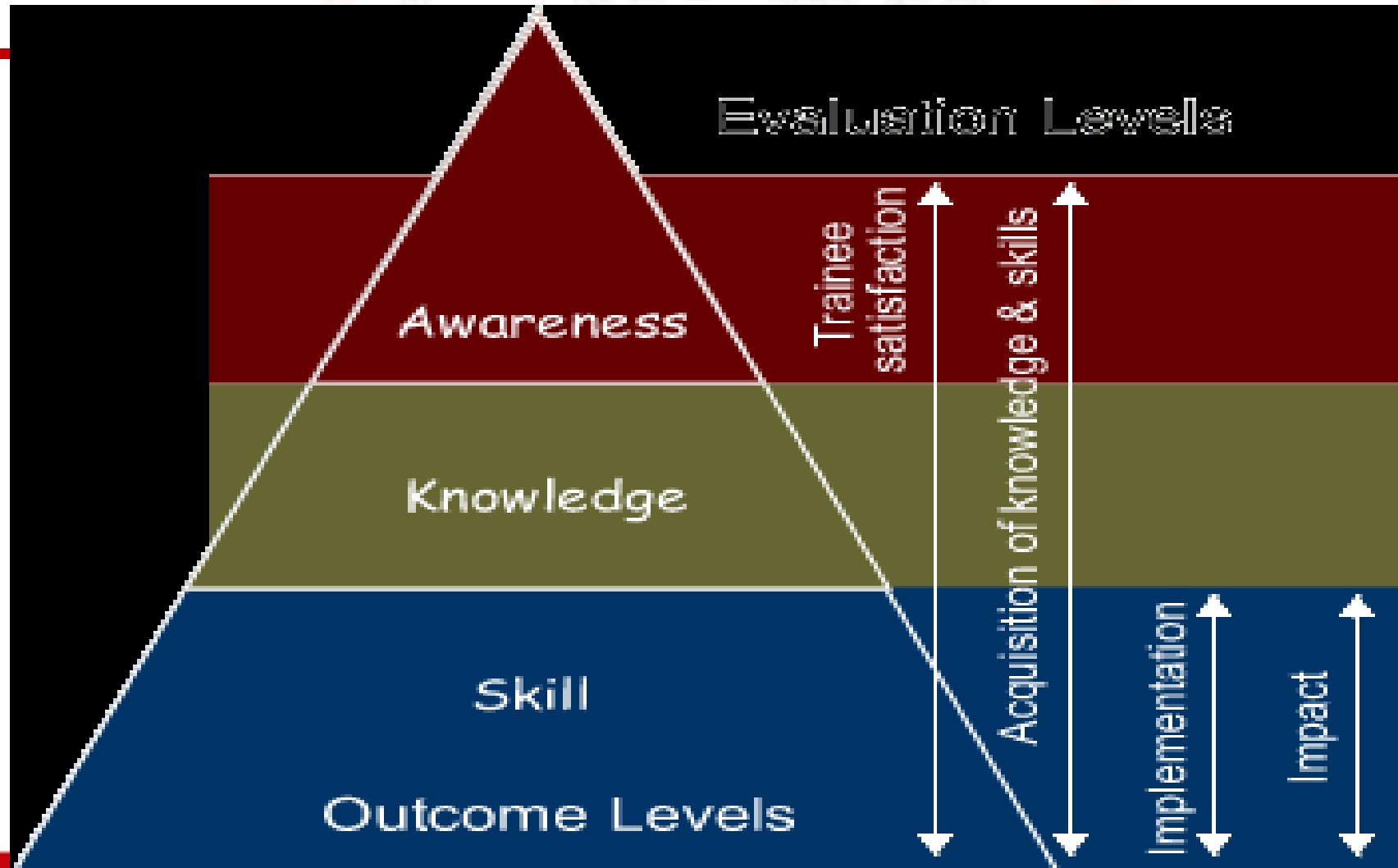
Pelatihan Outreach Worker Program Harm Reduction



Evaluasi Training



Tingkat Evaluasi





Apa yang diukur? Level 1

- Seberapa jauh peserta puas dengan proses training (untuk menentukan apakah kebutuhan peserta sesuai dengan tujuan sesi)
 - Kejelasan Sesi
 - Keterampilan fasilitator
 - Relevansi Informasi
 - Kejelasan informasi
 - Ruang lingkup informasi/keterampilan
 - Kualitas material/visual yang diberikan





Apa yang diukur? Level 2

- Seberapa jauh pemahaman peserta tentang materi sebuah sesi atau ketrampilan yang ditawarkan
- Pertanyaan utama: Apa yang telah dipelajari dalam sesi ini?
- Metode:
 - Kuis
 - Pengamatan pada saat role play
 - Diskusi





Apa yang diukur? Level 3

- Seberapa jauh kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan dalam training pada pekerjaan mereka sehari-hari
- Dilakukan beberapa saat setelah training selesai
- Informasi yang dilihat
 - Membuka daerah baru
 - Menjangkau penasun baru
 - Mendukung upaya pengurangan risiko
 - Berbicara dengan stakeholder lokal
 - Merujuk penasun ke layanan kesehatan





Apa yang diukur? Level 4

- Seberapa jauh perubahan-perubahan di tingkat lapangan (wilayah/masyarakat/penasun) yang diakibatkan oleh training
- Paling sulit diukur karena banyak faktor di luar training yang mempengaruhi
- Fokus pengukuran:
 - Perubahan perilaku
 - Pemanfaatan Layanan
 - Dukungan terhadap program di wilayah tertentu





Fokus Evaluasi dan Pengumpulan Data

- **Level 1** : kepuasan peserta
 - Lembar Evaluasi Sesi
- **Level 2** : pemahaman peserta terhadap pengetahuan dan ketrampilan
 - Diskusi/Overview pada akhir sesi
- **Level 3** : kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh
 - Kunjungan ke LSM (FGD dan interview dengan Penasun, PO, Manajemen, stakeholder lokal)